
**Pemberdayaan Peningkatan Kualitas Produk “Krupuk Rambak” Dalam Kearifan Lokal
Untuk Meningkatkan Perekonomian di Kecamatan Toroh**

Oleh

Fariha Azzahra¹⁾, Indah Rahayu²⁾, Dita Prameswari³⁾, Fani Fadila⁴⁾, Winarsih⁵⁾

ABSTRACT

Published Online
March 20, 2024
This online publication has been
corrected

Authors

1) Universitas An Nuur
Email:
fariha@unan.ac.id

doi: -

Correspondence to:

Name :fariha
Azzahra
Universitas An
Nuur
Address: Jln
Gajah Mada no 7
Purwodadi
Email:
fariha@unan.ac.id
Phone: 085867165676

Background: In the development of the home industry, it has experienced various kinds of problems which have hampered the process of developing micro businesses that have been run by the residents of Ngrandah Village. Meanwhile, Runtuwene (2017) explains that businesses that can survive in the market competitively, improving quality and productivity are priorities for every line of the company. However, people who have a cracker rambak micro business in Ngrandah Village have not fully focused on their business because they are busy and have limitations in managing and understanding how to manage their micro business. **Method:** Activities are carried out in several stages, namely first, the observation stage looking for problems faced by partners, the design stage looking at community conditions. Second, the implementation stage takes the form of outreach to partners so that the business develops well. **Results:** The activity provides material about the quality of products that will be managed and marketed by rambak cracker businesses so that their products can attract consumers by paying attention to clean production and safer packaging. The material is also about various kinds of marketplace and social media applications by assisting partners to create application accounts and assisting with techniques for operating these applications. **Conclusion:** Community service activities in the outreach program for partners who own rambak cracker businesses. Counseling and training were carried out smoothly and participants were enthusiastic about these activities.

Keywords: Improving product quality, local wisdom, MSMEs.

PENDAHULUAN

Kecamatan Toroh merupakan salah satu kecamatan yang berada di bagian selatan Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini memiliki 16 Desa, salah satunya adalah Desa Ngrandah. Letak daerah ini menggambarkan kondisi tanah dengan dataran rendah pada lingkup area persawahan, perkebunan dan peternakan dimana pada lingkup persawahan secara signifikan mendapatkan pengairan dari fasilitas irigasi.

Mayoritas penduduk Desa Ngrandah memiliki mata pencaharian sebagai petani dengan fokus pertanian tanaman pangan atau palawija sehingga dapat berdampak pada melimpahnya limbah pertanian yang dapat dijadikan potensi pakan ternak yang disediakan oleh alam. Di sisi lain, mata pencaharian penduduk lokal berupa ternak hewan. Sebanyak 80% mayoritas warga penduduk memiliki ternak hewan sapi, dimana sebagian besar masyarakat masih menggunakan metode tradisional dalam memberikan asupan pakan harian yakni limbah hasil pertanian pangan ataupun palawija. Oleh karena itu, berdasarkan data dari website (Desa Ngrandah, 2022) hasil ternak mendapatkan hasil produktifitas yang bisa menguntungkan. Hal ini terbukti dengan setiap tahunnya indukan sapi dapat melahirkan satu kali

sehingga menjadi keuntungan bagi peternak yang mana hasil ternak tersebut dapat dijual sebagai tabungan di masa depan. Di sisi lain hasil dari ternak sapi dari Desa Ngrandah ini juga diperoleh olahan kulit sapi yang dijadikan makanan cemilan seperti krupuk kulit sapi atau disebut krupuk rambak. Produk ini menjadi produk unggulan di desa Ngrandah karena produk ini sudah dipasarkan baik di dalam kota maupun luar kota.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam langkah perkembangan home industri krupuk rambak ini telah mengalami berbagai macam permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat menghambat proses perkembangan usaha mikro yang telah dijalankan oleh penduduk Desa Ngrandah. Sedangkan Runtuwene (2017) menjelaskan bahwa usaha yang dapat bertahan di pasar secara kompetitif, meningkatkan kualitas dan produktifitas menjadi keutamaan bagi setiap lini perusahaan. Namun, masyarakat yang memiliki usaha mikro krupuk rambak di Desa Ngrandah belum sepenuhnya fokus pada usahanya karena kesibukan dan keterbatasan dalam pengelolaan dan pemahaman mengelola usaha mikronya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukannya sosialisasi dan pemberdayaan dalam

peningkatan kualitas produk terkait pengelolaan krupuk rambak sehingga produk krupuk rambak dapat bertahan dan bersaing di pasar secara kompetitif dan produktif. Kegiatan pemberdayaan diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian, kesejahteraan dan kualitas hidup dengan mengubah keadaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Sesuai dengan pernyataan Rintuh dan Miar (2005) pemberdayaan ekonomi diharapkan memiliki tujuan meningkatkan taraf hidup penduduk menjadi lebih baik.

Adapun salah satu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat individu maupun kelompok menjadi lebih baik dapat dilakukan dengan pemberdayaan. Dengan pemberdayaan bisnis yang mudah dilakukan masyarakat adalah Usaha, Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM). Menurut Rozikan (2021) menyatakan di Indonesia industri kecil mampu menjadi salah satu pencegahan kemiskinan dengan pengaruh yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja. Pada kegiatan pengabdian ini diselenggarakan adanya sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat oleh Tim Pengabdian dengan bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan pengelolaan usaha mikro bagi masyarakat yang memiliki usaha home industri

krupuk rambak di Desa Ngrandah sehingga dapat membantu masyarakat untuk tetap mendapatkan penghasilan dan meningkatkan perekonomian di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh.

METODE

Pelaksanaan pengabdian untuk meningkatkan kualitas produk memiliki beberapa tahapan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan sebagai perumusan masalah, pencarian solusi serta bekerja sama dengan pihak desa dan usaha mikro krupuk Rambak di desa Ngrandah. Pada kegiatan persiapan yang dilakukan yaitu tim pengabdian melakukan komunikasi atau diskusi dengan pihak UMKM yang berkaitan dengan permasalahan dihadapi usaha mikro selama menjalankan usahanya guna meningkatkan kualitas produk.

Pada tahap pelaksanaan yang merupakan kegiatan inti dari pengabdian dengan kegiatan pemberdayaan dan sosialisasi terkait meningkatkan pemasaran produk dengan melihat kualitas produk dan pengelolaan keuangan. Adapun tahap terakhir yaitu evaluasi dari kegiatan pengabdian untuk memberikan arahan dan survei untuk mendapatkan hasil kegiatan pengabdian dimana pengabdian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat desa Ngrandah terhadap peningkatan kualitas produk Krupuk Rambak.

1. Tahap Persiapan

a. Observasi

Pada tahap observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro krupuk rambak sehingga tim pengabdian dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat memperoleh solusi yang baik.

b. Perancangan

Pada tahap perancangan ini didapatkan program pengabdian sehingga kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik dan terstruktur. Perancangan program dilakukan dengan melihat kondisi masyarakat setempat dengan jadwal yang sudah disepakati bersama.

c. Pembekalan

Pada tahap pembekalan tim pengabdian membagi tugas masing-masing anggota baik dosen maupun mahasiswa agar tim pengabdian memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk tujuan bersama serta kegiatan program pengabdian terselenggarakan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini merupakan program pertama tim pengabdian untuk para usaha

mikro yang memiliki usaha krupuk rambak di Desa Ngrandah. Sosialisasi menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian untuk mencari solusi dari permasalahan para UMKM.

b. Penyuluhan

Pada tahapan ini tim pengabdian akan menjelaskan terkait aspek-aspek dalam meningkatkan kualitas produk antara lain bahan baku yang bermutu, produksi yang terstandarisasi dan pengemasan produk yang menarik. Penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan pada proses produksi dilakukan untuk menjamin kebersihan pada produk. Pengenalan indikator-indikator kemasan produk juga dilakukan untuk menjaga kemasan lebih aman saat diedarkan di pasaran.

c. Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan pemasaran produk dengan memperhatikan pengemasan produk. Hal ini dilakukan agar para UMKM krupuk rambak memiliki mitra jualan yang lebih luas. Kegiatan ini dengan mengenalkan penggunaan aplikasi *marketplace* dan sosial media guna menjadi wadah promosi. Selain itu,

pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan agar mitra dapat membedakan keuangan usaha dan keuangan keluarga melalui pencatatan yang terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di Desa Ngrandah, Toroh, Grobogan, Jawa Tengah. Dalam kegiatan ini kami berfokus pada UMKM yang memiliki home industri dalam bidang kuliner yaitu cemilan krupuk rambak.

Berikut hasil kegiatan pengabdian masyarakat :



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di salah

satu desa di Kecamatan Toroh dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada para pemilik usaha terkait dengan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sosialisasi juga menjelaskan tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh kedepannya oleh mitra yang mengikuti kegiatan tersebut. Adapun sosialisasi juga memberikan kesempatan pada mitra untuk berdiskusi dalam membahas teknik pelaksanaan, tempat dan waktu pelaksanaan serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian ini telah diikuti oleh peserta yang antusias dan berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan terstruktur.

Kegiatan penyuluhan tentang kualitas produk dilaksanakan di tempat Balai Desa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan materi tentang penjaminan kualitas produk yang akan dikelola dan dipasarkan para usaha krupuk rambak agar produknya dapat menarik konsumen. Dari awal sampai akhir pada sesi dari kegiatan ini para mitra antusias berpartisipasi aktif. Hasil yang diperolehnya pada materi yang disampaikan terkait peningkatan kualitas produk, para mitra dapat mengetahui langkah-langkah untuk memberikan produk yang berkualitas. Menurut Rozikan (2021) menjelaskan aspek-aspek dalam meningkatkan kualitas produk yang bermutu yaitu menjaga kebersihan tempat produksi dan proses pengemasan. Pada

penyuluhan ini memberikan arti pentingnya kebersihan produksi sehingga terjamin kualitas dan kebersihannya. Materi juga disampaikan terkait pengenalan berbagai macam label pengemasan agar produk krupuk rambak yang dihasilkan lebih aman dan menarik untuk diperjualkan ke pasaran.

Sesi yang kedua disampaikan tim pengabdian tentang pemasaran produk. Tim memperkenalkan berbagai macam aplikasi marketplace dan sosial media, selanjutnya tim pengabdian mendampingi para mitra untuk membuat akun aplikasi serta membantu teknik mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal ini juga didampingi untuk membuat template foto dan video yang menarik dalam memasarkan produk krupuk rambak.

Dalam sesi ketiga dilakukan juga penyuluhan materi pengelolaan keuangan usaha. Hal ini untuk memberikan pengetahuan bagaimana memisahkan antara keuangan pribadi untuk keperluan rumah tangga dan keuangan bisnis untuk perputaran modal bisnisnya sehingga diharapkan para mitra dapat memiliki sistem keuangan yang baik. Pencatatan uang yang keluar dan masuk, laba bersih, omset sangat diperlukan pada bisnis agar pembukuan dapat berjalan dengan baik yang dapat mengetahui biaya-biaya yang diperlukan untuk produksi dan mitra juga dapat meningkatkan hasil produksinya

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program penyuluhan para mitra yang memiliki usaha krupuk rambak. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan lancar dan pesertapun antusias dengan kegiatan tersebut. Peserta telah mampu membuat akun aplikasi marketplace dan sosial media sebagai media pemasarannya. Peserta juga memiliki dasar-dasar pengetahuan dengan memahami tahapan meningkatkan kualitas produk dengan lebih memperhatikan kebersihan tempat produksi agar terjamin kehygienisannya dan cara pengemasan produk yang lebih aman dan menarik. Kegiatan selanjutnya ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pemahaman materi tentang brand image, service excellence, kualitas manajemen sumber daya manusia agar memberikan kepuasan konsumen yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, W. S., Manullang, S. O., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Mansur, Ratnaningtyas, E. M., Sulandjari, K., Hanifah, Renny, Wulandari, & Efendi, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi (Issue June).
- I Made. B. W. (2024). Pelatihan Pengemasan Produk Wisata

Pedesaan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan bagi Karangtaruna di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 17-27.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.15366>

Kotler, P. (2003). *Marketing insights from A to Z: 80 concepts every manager needs to know*. John Wiley & Sons

Misbahul, F. F, dkk (2022). Pengendalian Kualitas Produksi Krupuk Rambak Pada UD. *Special. Jurnal Strategi dan Bisnis*, 10(1)

Rintuh, Cornelisdan Miar. 2005. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: BPFE.

Runtuwene, V. E., Massie, J. D. D., & Tumewu, F. (N.D.). 2017. *Statistik Di Pt.Massindo Sinar Pratama Manado Quality Control Analysis Using Statistical Quality Control*. Jakarta: Pt Massindo, 5(2): 2516–2525

Rozikanl. (2021). *Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Usaha Mikro Kecil Menengah*.
<https://doi.org/10.18196/ppm.44.754>